

Global

Semalam di Amerika Serikat, ketiga indeks utama menambah kenaikan tipis untuk melanjutkan reli kuat minggu lalu. Nasdaq Composite melonjak 0,3% pada 13.518,78, mencatat rekor positif terpanjang sejak Januari. S&P 500 naik tipis 0,18% menjadi 4.365,98, sedangkan Dow Jones Industrial Average naik tipis 34,54 poin, atau 0,1%, menjadi menetap pada 34.095,86. Akhir-akhir ini saham-saham bergejolak karena imbal hasil Treasury yang meningkat tajam, ekspektasi resesi, dan suku bunga yang tinggi. Namun saham-saham bangkit kembali minggu lalu. Secara keseluruhan, S&P 500 dan Nasdaq Composite masih naik sekitar 15% dan 29% sepanjang tahun ini. Dengan data tenaga kerja yang dirilis Jumat lalu, memperlihatkan pertumbuhan moderat yang sudah mulai melambat, ekspektasi bahwa Federal Reserve tidak akan menaikkan suku bunga di akhir tahun ini mengemuka dan menciptakan atmosfer yang mendukung bagi pasar saham.

Domestik

Pemerintah akan mengevaluasi kebijakan devisa hasil ekspor (DHE) yang baru saja diberlakukan pada Agustus 2023. Sebelumnya, pemerintah dan Bank Indonesia (BI) optimistis kebijakan tersebut bisa mendorong peningkatan cadangan devisa sampai dengan US\$ 8 miliar. Hanya saja hal itu masih jauh dari kenyataan. Diketahui, dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 36 tahun 2023 yang merevisi PP Nomor 1 Tahun 2019 itu mewajibkan DHE SDA untuk disimpan di sistem keuangan dalam negeri minimal 3 bulan. Adapun, nilai devisa ekspor yang wajib ditahan ini di atas US\$ 250.000 dengan minimal jumlah yang ditempatkan di sistem keuangan domestik 30% dari total nilai ekspor. Sebelumnya, Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati kembali memastikan akan memberikan insentif pajak tambahan bagi para eksportir yang menempatkan dolar hasil ekspornya di Indonesia. Insentif pajak itu, berupa pengurangan pajak penghasilan (PPH) bukan hanya di deposito melainkan juga di produk lainnya selama dalam program retensi atau penempatan dana.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah kemarin mengalami penguatan sebesar 1,22% pada perdagangan Senin dimana dollar melemah sebagai dampak melemahnya data ketenagakerjaan di US. Spot dibuka menguat di level 15.585-15.590.

Obligasi pemerintah Republik Indonesia bergerak positif seiring dengan penguatan Rupiah pada perdagangan Senin kemarin. Menteri Keuangan kemarin juga mengumumkan bahwa ST-11 akan di jual dalam dua tenor yaitu 2 dan 4 tahun dengan kupon sebesar 6,30% dan 6,50%.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
CN	Balance of Trade OCT		\$77.71B	\$81.0B
CN	Exports & Imports YoY OCT		-6.2% & -6.2%	-5.0% & -5.5%
CN	Foreign Exchange Reserves OCT		\$3.12T	\$3.1B
ID	Foreign Exchange Reserves OCT		\$134.9B	\$133.0B
AU	RBA Interest Rate Decision		4.1%	4.35%
US	Balance of Trade SEP		-\$58.3B	-\$59.5B

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan yang timbul dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	6.00
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.56%	0.17%
U.S	3.7%	0.4%

BONDS	3-Nov	6-Nov	%
INA 10 YR (IDR)	6.86	6.85	(0.15)
INA 10 YR (USD)	5.98	5.89	(1.65)
UST 10 YR	4.57	4.64	1.55

INDEXES	3-Nov	6-Nov	%
IHSG	6788.85	6878.84	1.33
LQ45	904.15	918.86	1.63
S&P 500	4358.34	4365.98	0.18
DOW JONES	34061.32	34095.8	0.10
NASDAQ	13478.28	13518.7	0.30
FTSE 100	7417.73	7417.76	0.00
HANG SENG	17664.12	17966.5	1.71
SHANGHAI	3030.80	3058.41	0.91
NIKKEI 225	Closed	32708.4	2.37

FOREX	6-Nov	7-Nov	%
USD/IDR	15625	15565	(0.38)
EUR/IDR	16766	16670	(0.57)
GBP/IDR	19327	19204	(0.64)
AUD/IDR	10180	10085	(0.94)
NZD/IDR	9359	9263	(1.03)
SGD/IDR	11546	11503	(0.37)
CNY/IDR	2146	2138	(0.35)
JPY/IDR	104.49	103.68	(0.77)
EUR/USD	1.0730	1.0710	(0.19)
GBP/USD	1.2369	1.2338	(0.25)
AUD/USD	0.6515	0.6479	(0.55)
NZD/USD	0.5990	0.5951	(0.65)